



Jaga Warga Garda Terdepan Wujudkan Pilkada Yogya Aman dan Damai

YOGYA, TRIBUN - Kelompok Jaga Warga memiliki peran penting dalam menjaga keamanan dan ketertiban di lingkungan masyarakat. Untuk itu, kelompok Jaga Warga juga memiliki peran yang tak kalah penting dalam mewujudkan pilkada yang aman, damai, dan terbib.

Plt Kepala Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) DIY, Noviar Rahmad mengatakan Jaga Warga merupakan kearifan lokal yang sudah ada sejak dulu dan berkembang di masyarakat. Kemudian, dilegalkan dalam bentuk aturan dalam Peraturan Gubernur Nomor 9 Tahun 2015, hingga dilakukan perubahan dalam Pergub 41 Tahun 2023. Ada dua jenis kelompok, yaitu Jaga Warga di tingkat padukuhan untuk kabupaten dan kampung untuk tingkat kota, serta di tingkat kalurahan yaitu Omah Jaga Warga.

"Tugasnya membantu menyelesaikan konflik sosial yang terjadi di masyarakat, menyampaikan aspirasi yang berkembang di masyarakat, mengkoordinasi pranata sosial yang ada, serta menjaga keamanan dan ketertiban umum di lingkungan masing-masing," katanya dalam *Talkshow Jaga Warga* yang didanai oleh Dana Keistimewaan di Gedung Madu Nusantara, Jumat (18/10).

Dalam melakukan tugasnya, Jaga Warga tidak bisa bekerja sendiri. Perlu ada kolaborasi dengan pranata sosial di lingkungan masing-



TRIBUN JOGJA/CHRISTI MAHATMA WARDHANI

BANTUAN ROMPI - Plt Kepala Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) DIY, Noviar Rahmad didampingi Kepala Satpol PP Kota Yogyakarta, Octo Noor Arafat memberikan rompi kepada kelompok jaga warga dalam *Talkshow Jaga Warga* di Gedung Madu Nusantara, Jumat (18/10).

masing. Dalam menyukseskan pilkada di Kota Yogyakarta, Jaga Warga juga berperan penting meski tidak terlibat secara institusi.

"Menjaga agar tidak ada perselisihan antara kelompok satu dengan kelompok lain. Karena, Jaga Warga ini yang paling mengerti situasi dan keresahan di masyarakat," lanjutnya.

Ia menyebut Jaga Warga menjadi garda terdepan dalam mewujudkan pilkada damai, terlebih untuk penertiban alat peraga kampanye (APK) saat masa tenang. Noviar menyebut SDM di Satpol PP DIY maupun kabupaten/kota terbatas dan tidak mampu menjangkau secara keseluruhan hingga tingkat kampung. Dengan Jaga Warga yang berkolaborasi bersama Kampung Panca Tertib, upaya penertiban APK saat masa tenang bisa berjalan efektif.

Pada kesempatan tersebut, Satpol PP DIY menye-

rahkan 280 rompi untuk kelompok Jaga Warga, yang juga didanai oleh Dana Keistimewaan melalui Satpol PP DIY. Kepala Satpol PP Kota Yogyakarta, Octo Noor Arafat, menerangkan pihaknya akan melakukan operasi penertiban APK. Menurut dia, tantangan saat ini adalah memberikan pemahaman kepada masyarakat untuk tertib hukum. Terkait APK, sudah ada berbagai aturan, seperti Perwal Nomor 65 Tahun 2024 dan Perda reklame yang jelas melarang pemasangan reklame di pohon, tiang listrik, penerangan jalan umum dan lain sebagainya.

Ia menambahkan Pilkada merupakan konsekuensi berdemokrasi dalam memilih pemimpin yang akan membawa Kota Yogyakarta lima tahun ke depan. Peran Jaga Warga dibutuhkan agar Pilkada di Kota Yogyakarta berlangsung aman dan tertib. **(maw/ord)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sat Pol PP	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005